

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

PT. Pelabuhan Indonesia II (PERSERO) Cabang Teluk Bayur Merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di bawah naungan Departemen Perhubungan. Perusahaan diposisikan untuk mendukung kebijakan pemerintah dan program pembangunan nasional serta ekonomi dan untuk perusahaan sendiri adalah mencari keuntungan dengan menyediakan pelayanan jasa kepelabuhan dan aktivitas bisnis lainnya. Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh PT. Pelabuhan Indonesia II (PERSERO) Cabang Teluk Bayur, berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku.

Dari pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa :

1. PT. Pelabuhan Indonesia II (PERSERO) Cabang Teluk Bayur memperoleh aset tetap dengan dua cara yang sudah umum dilakukan oleh perusahaan lainnya, yaitu dengan cara pembelian secara tunai dan juga pembelian secara kredit dicatat sebesar harga perolehan aset tersebut.
2. PT. Pelabuhan Indonesia II (PERSERO) Cabang Teluk Bayur menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan penyusutan aset tetapnya untuk setiap periode akuntansi serta mempunyai nilai residu masing-masing aset tetap agar perhitungan penyusutan lebih akurat dan terjamin.
3. PT. Pelabuhan Indonesia II (PERSERO) Cabang Teluk Bayur melakukan pengeluaran biaya-biaya rutin untuk pemeliharaan dan reparasi, terkadang

juga terdapat biaya untuk penambahan dalam penggunaan aset tetap misalnya saja gedung yang diperluas untuk kegiatan operasional perusahaan.

4. Penghentian aset tetap pada PT. Pelabuhan Indonesia II (PERSERO) Cabang Teluk Bayur melakukan penjualan dengan cara pelelangan dan ada juga sebagian dinonaktifkan atau bisa juga disebut penyusutan secara penuh.
5. Aset tetap pada perusahaan ini merupakan hal yang terpenting karena sebagian besar PT. Pelabuhan Indonesia II (PERSERO) Cabang Teluk Bayur mengandalkan aset tetap untuk mendapatkan keuntungan. Ini terlihat pada Laporan Posisi Keuangan yang menempatkan Aset Tetap pada posisi paling atas.

5.2 Saran

Menurut penulis akuntansi aset tetap pada PT. Pelabuhan Indonesia II (PERSERO) Cabang Teluk Bayur sudah baik dan benar, karena telah mengacu kepada Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia. Namun ada beberapa hal yang akan penulis sarankan kepada perusahaan terkait yaitu :

1. PT. Pelabuhan Indonesia II (PERSERO) Cabang Teluk Bayur seharusnya melakukan pengelompokkan masing-masing aset tetap dalam penyusutan, karena pada sistem saat ini PT. Pelabuhan Indonesia II (PERSERO) Cabang Teluk Bayur masih melakukan penyusutan secara gabungan, hal

ini sangat tidak sesuai dengan prosedur yang berlaku dalam standar akuntansi keuangan.

2. Aset tetap yang tidak beroperasi lagi masih memiliki prosedur yang panjang untuk bisa melelangnya. Seharusnya prosedurnya lebih dipermudah agar hasil pelelangan bisa lebih cepat untuk dimanfaatkan.

